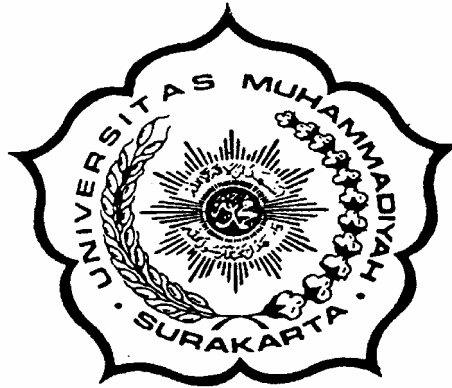


**PENGGUNAAN GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DAN
PERUMPAMAAN PADA KUMPULAN SMS *LAGI JATUH CINTA* KARYA
HARRI GIEB**

**SKRIPSI
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



**SOFA ANA RIZQI
A. 310 050 039**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang tidak mungkin hidup menyendiri tanpa kehadiran orang lain. Hal ini membuktikan bahwa pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia secara naluriah terdorong untuk bergaul dengan manusia lain, baik untuk menyatakan pendapatnya sendiri, entah itu kepentingan berkelompok atau kepentingan bersama. Dengan demikian, pada hakikatnya, manusia adalah pemakai bahasa yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa itu sendiri.

Bahasa sebagai alat komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa, manusia dapat berbicara mengenai apa saja, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dengan bahasa pula, manusia dapat menyatakan perasaan sehingga pembicara dapat menimbulkan suasana gembira, marah, merayu, dan sebagainya (Soenardji, 1989 :5). Oleh karena itu, dalam kehidupannya, manusia memerlukan komunikasi dengan sesamanya. Dalam berkomunikasi manusia menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan informasi. Bahasa juga dapat mentransfer keinginan, gagasan, kehendak, dan emosi seseorang kepada orang lain.

Sebagai alat komunikasi, bahasa terdiri atas bagian bentuk-bentuk (lambang) yang berupa ujaran-ujaran dan makna (isi). Kegiatan berbahasa sesungguhnya adalah kegiatan mengekspresikan lambang-lambang bahasa untuk

menyampaikan makna kepada lawan bicaranya (dalam komunikasi tulis). Jadi, pengetahuan akan adanya hubungan antara lambang atau satuan bahasa dengan maknanya sangat diperlukan dalam berkomunikasi dengan bahasa itu (Chaer, 1995: 2).

Sebagai alat komunikasi, penyampaian ide, konsep, gagasan, dan sebagainya, bahasa masih mempunyai persoalan dan hambatan. Persoalan dan hambatan kemungkinan bersumber dari bahasa itu sendiri seperti adanya lambang-lambang bahasa yang dapat melambangkan konsep yang samar-samar dan abstrak (Chaer, 1995: 28).

Secara garis besar sarana komunikasi verbal dibedakan menjadi dua macam yaitu sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis (Sumarlam, 2003: 1). Seseorang dapat menyampaikan inspirasi atau mendapatkan informasi melalui bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahkan, kemajuan zaman seakan melebur semua jarak yang ada di bumi ini.

Manusia dapat melakukan komunikasi dengan manusia yang lain, yang jelas berbeda tempat dengan jarak yang cukup jauh. Salah satunya melalui *handphone* yang mempunyai jangkauan yang cukup luas.

Di zaman yang modern ini, manusia tidak dapat terlepas dari media *handphone*. *Handphone* merupakan media yang cukup modern untuk melakukan komunikasi pada jarak yang sangat jauh sekalipun.

Selain dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan yaitu dengan cara bertelephone, *handphone* juga mempunyai fungsi lain yang berupa SMS, yaitu sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis. Adanya

program SMS yang terdapat pada setiap *handphone*, menjadikan kemampuan masyarakat meningkat dalam hal penulisan kalimat, yakni menulis dengan singkat.

Terdapatnya fenomena yang ada, yaitu kebiasaan masyarakat menulis SMS atau pesan singkat tersebut, menjadikan banyaknya peredaran buku-buku humor atau kumpulan kalimat SMS yang juga menjadi kebutuhan masyarakat. Salah satunya buku kumpulan SMS yang berjudul *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb ini. Buku tersebut berisikan kumpulan kalimat SMS, khususnya disediakan bagi masyarakat yang sedang mengalami jatuh cinta.

Jika dilihat dari banyaknya peredaran buku-buku kumpulan kalimat SMS tersebut, peneliti tertarik pada fenomena-fenomena kebahasaan yang digunakan oleh pengarang sebagai bentuk kreatifitas mereka untuk memikat hati para pembacanya. Salah satunya pada buku kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb. Di dalam buku tersebut. Hampir seluruh jenis gaya bahasa dipakai oleh pengarang untuk menunjukkan kreativitasnya. Oleh karena itu, dalam penelitian, peneliti sengaja memilih topik gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan, karena dua bahasa tersebut lebih sering digunakan dalam buku karya Harri Gieb daripada gaya bahasa yang lain. Selain itu, peneliti menjadikan dua gaya bahasa tersebut, untuk dijadikan bahan penelitiannya karena dua gaya bahasa tersebut sama-sama tergolong sebagai jenis gaya bahasa perbandingan, yang struktur kalimatnya hampir mempunyai makna yang sama yaitu, sama-sama membandingkan.

Gaya bahasa personifikasi merupakan jenis gaya bahasa yang melekatkan sifat-sifat insani kepada barang yang tidak bernyawa dan idea abstrak, seperti contoh berikut ini: “*Ketika cakrawala adalah kau dan aku. Daun merah menangkap kita dalam percintaan senja. Kapan aku bisa menjumpaimu lagi?*”.

Pada kalimat kedua, yaitu *Daunan menangkap kita dalam percintaan senja* merupakan salah satu bentuk dari gaya bahasa personifikasi, karena kata *Daunan* diletakkan sifat insani seolah-olah hidup seperti manusia atau makhluk hidup yang lainnya, yang mempunyai makna tersendiri dalam pembahasannya, yakni makna yang menunjukkan bahwa *Daunan* dianggap seperti manusia yang bisa melakukan sesuatu, yaitu menangkap.

Selain diteliti gaya bahasa personifikasi, dalam penelitian ini, juga diidentifikasi gaya bahasa lain, yaitu gaya bahasa perumpamaan.

Gaya bahasa perumpamaan merupakan perbandingan dua hal yang hakikatnya berlainan dan yang sengaja dianggap sama. Karena terdapat kata *laksana*, *ibarat*, dan sebagainya yang dijadikan sebagai penghubung kata yang diperbandingkan. Dengan kata lain, setiap kalimat yang dipakai dalam gaya bahasa perumpamaan, tidak dapat disatukan, dan hanya bisa dibandingkan. Hal tersebut akan terlihat jelas pada contoh berikut ini: “*Setiap hari tanpamu laksana buku tanpa halaman*”.

Kalimat tersebut merupakan salah satu perwujudan dari bentuk gaya bahasa perumpamaan, yang terdapat kata *laksana* yang sengaja digunakan untuk membandingkan suatu hal yang sangat berbeda, yang dianggap sama dengan apa yang diperbandingkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, yaitu banyaknya penggunaan variasi bahasa dan gaya bahasa, dalam penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan gaya bahasa personifikasi dan gaya bahasa perumpamaan yang muncul pada setiap kalimat yang terdapat dalam kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb.

B. PEMBATASAN MASALAH

Agar penelitian ini menjadi lebih intensif, dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, perlu adanya pembatasan masalah di dalamnya. Pembatasan masalah yang dimaksudkan berupa pembatasan kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb dengan menganalisis gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan yang terdapat dalam kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb.

C. PERUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini memberikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah wujud gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan pada kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb?
2. Bagaimanakah makna gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan pada kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb?
3. Bagaimanakah pola pengayaan gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan pada kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan wujud gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan pada kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb.
2. Menganalisis makna gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan pada kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb.
3. Mendeskripsikan pola pengayaan gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan pada kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang berjudul "Penggunaan Gaya Bahasa Personifikasi dan Perumpamaan pada Kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb" mempunyai manfaat sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang linguistik, khususnya mengenai gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan pada wacana kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa yang mengambil jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, guru bahasa, yaitu agar lebih termotivasi untuk menjadikan gaya bahasa sebagai bahan kajian untuk analisis, khususnya gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan.

- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan inspirasi bagi pembaca dan calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.
- c. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti, untuk menambah khasanah penelitian, serta untuk usaha pengembangan lebih lanjut, sebagai bahan masukan dan bahan pendukung penelitian mengenai gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka yang dipaparkan dalam penelitian ini dilakukan para ahli sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu penelitian tentang gaya bahasa, khususnya gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan. Landasan teori memuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah seperti: pengertian gaya bahasa, jenis-jenis gaya bahasa, pengertian gaya bahasa personifikasi, pengertian gaya bahasa perumpamaan, dan pengertian SMS.

Bab III Metode penelitian. Metode penelitian berisi bentuk dan strategi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik penyediaan data, metode dan teknik analisis data, serta penyajian hasil analisis.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi laporan inti dari penelitian yang membahas analisis data berupa gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan, yang di dalamnya terdiri dari: Wujud gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan pada kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb, Makna gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan pada kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb, Pola pengayaan gaya bahasa personifikasi dan perumpamaan pada kumpulan *SMS Lagi Jatuh Cinta* karya Harri Gieb.

Bab V Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.